

---

## Pendampingan Dalam Pembuatan E Modul Menggunakan *Google Sites* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Diterima: 06 Juli 2023

Direview: 10 Juli 2023

Disetujui: 19 Juli 2023

\*Sutrisni Andayani<sup>1</sup>, Sudarman Dami<sup>2</sup>, Marzuki Noor<sup>3</sup>, Bisri Mustofa<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara no. 116, Kota Metro Lampung<sup>123</sup>  
SD Muhammadiyah Metro Pusat, Jl. Raden Intan no. 92, Kota Metro Lampung<sup>4</sup>

E-mail: [sudarman.dami@gmail.com](mailto:sudarman.dami@gmail.com)

### ABSTRAK

MI Muhammadiyah Hadimulyo merupakan mitra pengabdian kepada masyarakat ini, pada pasca pandemi Covid-19 melakukan pembelajaran melalui tatap muka dan menggunakan metode daring misalnya melalui whatsAp atau android. Selama ini bahan ajar atau modul yang digunakan melalui daring sama dengan yang digunakan melalui tatap muka. Guru-guru masih belum memahami dan belum trampil dalam membuat e-modul, sehingga perlu diberikan pendampingan pembuatan e-modul yang dapat digunakan melalui android. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengembangkan e-modul yang dilakukan melalui: 1) Perencanaan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang e-modul dan mempersiapkan bahan-bahan untuk membuat e-modul. 2) Pelatihan, dilakukan dengan memberikan pelatihan cara menyusun modul dan e-modul menggunakan Google Sities dengan praktek langsung 3) Pendampingan, dilakukan melalui pembimbingan kepada guru dalam menyelesaikan e-modul dengan aplikasi Google Sites dan cara menggunakannya, 4) Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan hasil kegiatan, selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah Mitra memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan ketrampilan membuat e-modul dengan aplikasi Google Sities Mitra merasa tertarik membuat dan menggunakan e-modul. Saran dalam pelatihan ini pembuatan modul lebih bervariasi dan hendaknya ada pelatihan sejenis untuk peningkatan pembelajaran di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** kompetensi guru, pembuatan e-modul, pendampingan.

### ABSTRACT

*MI Muhammadiyah Hadimulyo is a community service partner, in the post-Covid-19 pandemic, learning through face-to-face and using online methods, for example via WhatsApp or android. So far, the teaching materials or modules used online are the same as those used face-to-face. Teachers still do not understand and are not skilled in making e-modules, so it is necessary to provide assistance in making e-modules that can be used via android. The objectives of this community service are: Partners have the knowledge and skills to develop e-modules which are carried out through: 1) Planning is done by providing understanding and knowledge about e-modules and preparing materials to make e-modules. 2) Training, conducted by providing training on how to compile modules and e-modules using Google Sities with direct practice 3) Assistance, carried out through guidance to teachers in completing e-modules with Google Sities applications and how to use them, 4) Evaluation to determine the success of the activity results, then presented in the form of a report. The results obtained in this activity are Partners have the competence of knowledge and skills to make e-modules with Google Sities applications. Partners feel interested in making and using e-modules. Suggestions in this training are making modules more varied and there should be similar training to improve learning in the future.*

**Keywords:** teacher competence, e-module creation, mentoring.

## PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19 guru-guru di Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo menggunakan metode pembelajaran tatap muka dan menggunakan metode daring. Bahan ajar/modul yang digunakan diberikan kepada siswa melalui aplikasi android/WhatsApp, namun bentuknya sama dengan metode tatap muka yaitu bahan ajar cetak yang dipindah ke bentuk pdf. Sehingga siswa kurang tertarik dengan tampilan dan isi bahan ajar dan penggunaannya kurang praktis. Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring memerlukan bahan ajar yang dapat disampaikan secara lebih praktis, mudah digunakan, menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa e modul yaitu modul yang dapat digunakan melalui *e-learning*. Bahan ajar berupa modul adalah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar mandiri di sekolah dan di rumah (Markahamah dan Suparman, 2018). Modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri yang disusun secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran ((Nasution, 2017). Modul adalah suatu paket program yang disusun dan didesain untuk kepentingan siswa dalam belajar. Komponen modul memuat petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja, soal tes dan kunci jawaban (Riyana, 2012). Modul adalah suatu paket belajar yang disusun secara sistematis dan dapat dipelajari secara mandiri oleh agar tujuan belajar dapat tercapai.

Modul dapat disampaikan secara langsung melalui tatap muka dan melalui pembelajaran dalam bentuk *e-learning*. Pentingnya pembelajaran tambahan melalui *e-learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar pada saat pandemi saat ini merupakan masalah dan tantangan dalam dunia pendidikan (Sukarman et.al., 2021). Pembelajaran menggunakan e-modul adalah salah satu alternatif dalam pembelajaran *e-learning*. E-modul adalah salah satu dari bahan pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sebuah inovasi (Irwansyah, et. al., 2017). Materi dan bahan ajar yang ada dalam sistem *e-learning* dapat berbentuk multimedia atau berbasis teks. Keuntungan dari e-modul adalah siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak bosan dengan bahan ajar biasa yang sulit dipahami (Astalini, et. al., 2021).

Guru di MI Muhammadiyah Hadimulyo masih banyak yang belum menggunakan e-modul ketika melakukan pembelajaran daring. Masih ada beberapa guru belum memahami e-modul dan belum trampil dalam membuatnya. Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan dan

pendampingan dalam bentuk pengabdian kepada guru untuk membuat e-modul. Tujuan pengabdian ini adalah agar guru memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat e-modul agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam pembelajaran blended learning dapat meningkat.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Hadimulyo. Subyek pengabdian adalah guru-guru semua mata pelajaran. Tahap-tahap dari pengabdian pendampingan pembuatan e-modul ini meliputi: 1) Perencanaan, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pembuatan modul dan e-modul Mitra mempersiapkan bahan untuk membuat e-modul yaitu materi-materi pelajaran dalam satu materi pokok pada pelajaran yang diampu. 2) Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan guru dalam membuat e-modul. Hal-hal yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah: a) Guru mempersiapkan labtop, b)menuliskan Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran, c) Guru membuat materi modul dalam bentuk word untuk satu materi pokok, dan d) guru diberikan pelatihan cara membuat modul, e-modul dengan aplikasi *Google Sitness*, dan cara menggunakan e-modul. 3) Pendampingan, dilakukan dengan mendampingi guru menyelesaikan pembuatan e-modul dan 4) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran blended learning (luring dan daring) menggunakan android/labtop.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian pendampingan guru dalam pembuatan e-modul dilakukan melalui perencanaan, pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru MI Muhammadiyah Hadimulyo. Sebelum dilakukan kegiatan perencanaan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah tentang kegiatan pengabdian pembuatan e-modul dan menentukan waktu pelaksanaan pengabdian. Perencanaan dilakukan pada hari Kamis 31 Mei 2022, untuk memberi informasi kepada guru-guru mitra tentang pembuatan modul dan e-modul.dan persiapan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan;



### Gambar 1. Kegiatan koordinasi dan perencanaan

Pada gambar 1. koordinasi dilakukan pengabdian bersama dengan kepala sekolah untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, jadwal, peserta dan lain-lain. Pada tahap perencanaan diperkenalkan contoh modul dan guru mitra diinformasikan pentingnya e-modul untuk memfasilitasi siswa dalam belajar agar hasil belajarnya meningkat, yang pembelajarannya dapat dilaksanakan baik daring maupun luring. Selanjutnya guru mitra diminta untuk mempersiapkan bahan membuat modul yaitu materi pelajaran untuk satu pokok bahasan dan membawa laptop/android sebagai bahan pelatihan.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022, pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 dengan peserta sebanyak 46 orang,. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan penyajian materi oleh nara sumber. Penyajian materi diawali dengan pengertian dan pengenalan modul, langkah-langkah penyusunan modul dan pembuatan e-modul dengan bantuan laptop/ android dengan aplikasi Google Sites dengan 3 penyaji Materi pelatihan.yaitu Pengertian dan pengenalan modul disampaikan oleh Dr. Sutrisni Andayani, dosen prodi magister Administrasi Pendidikan, Langkah-langkah penyusunan modul disampaikan oleh Dr. Sudarman Dami, dosen prodi magister Administrasi Pendidikan. Cara-cara pembuatan e-modul *Google Sites* disampaikan oleh Bisri Mustofa SPd., dan sebagai moderator adalah Zeni Mahmud, S.Pd.I., keduanya mahasiswa prodi Magister Administrasi Pendidikan yang dilibatkan dalam pengabdian.

Pada pengenalan modul disajikan pengertian modul, ciri-ciri modul, isi modul dan karakteristik suatu modul. Selanjutnya diberikan contoh modul lengkap dengan materi dan komponen-komponen yang ada di dalam modul Pada materi langkah-langkah penyusunan modul mitra diberikan penjelasan cara menyusun modul dan mitra diminta mempraktekkan cara membuat modul menggunakan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu materi untuk satu pokok bahasan. Selanjutnya mitra melengkapi modul dengan menambahkan: 1) petunjuk penggunaan modul, 2) Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, 3) materi dan sub materi pelajaran, 4) Latihan soal, 5) Rangkuman dan 6) Uji kompetensi.

Kegiatan pada materi pembuatan e-modul diberikan cara-cara membuat e-modul dengan aplikasi Google Sites, menggunakan perangkat laptop atau android. Langkah awal dimulai dengan: 1) membuat website googlesites dengan memasukkan nama dan sandi, 2)

pada website terdapat dashbord yang berisi tombol edit page, new page, more dan share. 3) jika akan mengubah halaman edit page, selanjutnya terdapat tampilan menu: insert, format, table, layout, mengubah font, ukuran huruf dan menu lainnya. 4) jika akan membuat halaman baru klik tanda new page dan isi: name your page, select a template to use dan select a location. Selanjutnya mitra mempraktekkannya menggunakan modul yang telah dibuat. Kegiatan penyusunan e-modul yang dilakukan oleh penyaji disajikan dalam gambar 2 ,



Gambar 2. Pelatihan penyusunan modul oleh penyaji

Pada penyajian materi terlihat peserta mitra antusias dalam memperhatikan penjelasan. Beberapa peserta bertanya tentang materi dan mempraktekkan penyusunan e-modul yang disajikan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan mitra.



Gambar 3 Mitra memperhatikan penjelasan materi dan foto bersama dengan mitra.

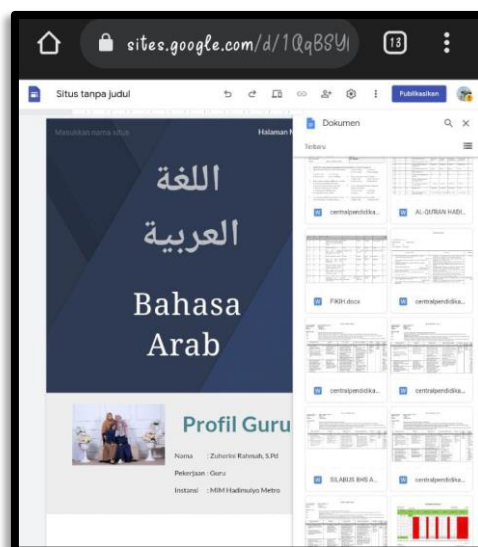
Kegiatan yang dilakukan setelah workshop adalah pendampingan yang dilaksanakan seminggu setelah kegiatan workshop yaitu tanggal 20 Juni 2022 dan tanggal 23 Juni 2022. Pendampingan dimaksudkan untuk memberikan bimbingan kepada mitra yang mengalami kesulitan dalam menyusun e-modul. Pada penyusunan e-modul guru mitra diberikan bimbingan menyusun materi dan melampirkan gambar-gambar serta melengkapi modul dengan soal-soal latihan dan rangkuman. Mitra diberikan contoh modul sehingga mereka dapat berkreasi lebih banyak dalam membuat modul. Bagi yang sudah menyelesaikan modul

untuk satu materi pokok dipersilahkan menambahkan isi modul dengan menambahkan materi pokok yang lain. Mitra diberikan bimbingan cara memindahkan modul dalam bentuk e-modul menggunakan aplikasi Google Sites, dimulai dari Google Sites login in sampai menyimpan hasilnya dan menuliskan link hasil e-modulnya. Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



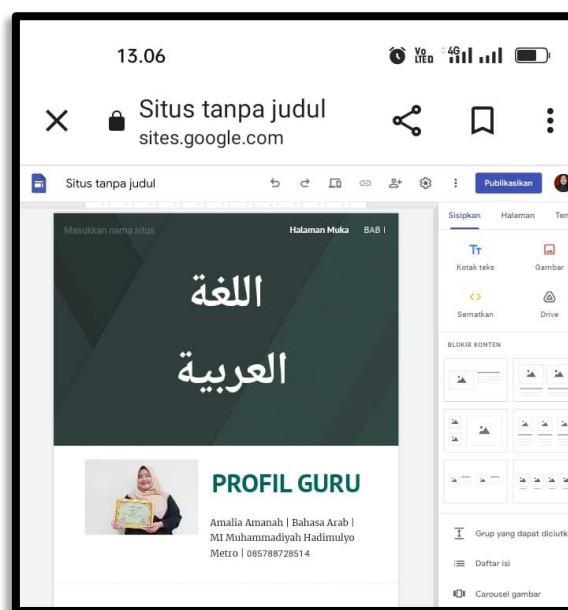
Gambar 4 Kegiatan pendampingan pembuatan e-modul

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan e-modul menggunakan Google Sites dengan cara mengamati proses dan hasil pendampingan; Hasil yang diperoleh mitra telah memiliki kompetensi pengetahuan dan ketrampilan membuat e-modul menggunakan Google Sites. Beberapa hasil yang telah di buat mitra disajikan pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5. Tampilan Google Sites guru ke-1

Di dalam Google Sites guru dapat menyimpan Program tahunan, Silabus, Bahan ajar/modul, lembar Kerja siswa dan sebagainya. Siswa dapat melihat modul yang dibuat guru dengan melihat google sites dan mengunduhnya. Modul dapat disimpan di android atau laptop. Dengan demikian siswa dapat belajar secara mandiri. Jika ada kesulitan siswa dapat bertanya melalui watsAp atau aplikasi lain. Guru-guru mitra yang lain juga memiliki googlesites untuk menyimpan bahan-bahan pembelajaran. Contoh lain disajikan pada gambar 6 :



Gambar 6. Tampilan Google Sites guru ke-2

Selanjutnya mitra diberikan angket tentang minat mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil angket diperoleh informasi sebagai berikut: 1) pelatihan mudah dipahami, menarik, menambah ilmu baru, menambah pengetahuan dan ketrampilan, 2) Hal yang berbeda dengan pelatihan lain adalah pada pelatihan ini membuat modul dalam bentuk e-modul menggunakan Google Sites 3) Manfaat yang diperoleh adalah menambah pengetahuan dan ketrampilan membuat modul dengan aplikasi .android/laptop.

Kegiatan pengabdian/penelitian yang mendukung kegiatan pengabdian ini adalah: 1) penerapan E-Modul berbasis anyflip di SDN Tajur 2 sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi literasi digital pada guru-guru kota Bogor (Sofyan, dkk 2023), 2) Pembuatan emodul berbasis digital flipbook telah terlaksana dengan baik, menurut guru membuat e-modul itu mudah, dapat disusun secara mandiri menggunakan bahan yang ada (Wulandari &

Abidin, 2022), 3) Pelaksanaan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam pembuatan e-modul menggunakan dan guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan (Puspitaloka dkk., 2021), 4) Pengembangan e-modul menggunakan Google Sites memperoleh hasil layak/ valid (Mahmudin, dkk., 2022) dan 5) e-modul berbasis Google Sites efektif digunakan pada pembelajaran dengan nilai rata-rata 5602 (Hardianti & Alyanti, 2023)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari program pengabdian ini dapat diambil kesimpulan bahwa: a) Dengan adanya kegiatan pengabdian ini guru mitra memiliki kompetensi pengetahuan tentang cara pembuatan e-modul, b) Mitra memiliki kompetensi ketrampilan dalam tentang cara pembuatan e-modul c) Mitra dapat memanfaatkan e-modul untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. D) mitra merasa tertarik dan menambah ilmu baru. Saran yang diberikan adalah mitra memiliki harapan agar pembuatan e-modul lebih bervariasi lagi dan ada pelatihan lain untuk peningkatan pembelajaran di waktu yang akan datang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat, Program Pascasarjana UM Metro yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian dan MI Muhammadiyah Hadimulyo yang telah memberikan ijin dan mengikuti kegiatan pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Markahamah, DE. dan Suparman, 2018, Development Of Mathematics Learning Module With Contextual Approach On Polyhedron Material For JuniorHigh School Students Class VIII, *AdMathEduSt* 5(6), 337-343.
- Nasution. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Sukarman, Rahayu, W., Hakim, L.E., 2021. The Effectiveness of Mathematics E-Modules with a Contextual Approach on Geometry Matters to Improving Students' Learning Outcomes, *JURNAL Pendidikan Indonesia (JPI)*, 10(2), 362-369.
- Irwansyah. FS., Lubab. I., Farida I, Ramdhani, M A (2017), Designing Interactive Electronic Module in Chemistry Lessons, International Conference on Mathematics and Science Education (ICMSce) *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 895, 1-7
- Astalini, Darmaji, Kurniawan, D.A., Wulandari, W. (2021). Male or Female, who is better? Students' Perceptions of Mathematics Physics E-Module Based on Gender *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 207-224
- Hardianti, R. & Alyanti, F. (2023), Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sities pada Materi Rangka Manusia Kelas V Sekolah Dasar, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950, 8(1)
- Wulandari, T.C. & Abidin, Z. (2022 ), Pendampingan Penyusunan E-Modul Berbasis Digital Flipbook, *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Malang*, eISSN. 2808-8182 / Vol. 3) hal. 389-394
- Sofyan S.D., Rostikawati, R.T. & Suryanti, Y. (2023), Pelatihan Penerapan E-Modul Berbasis Anyflip dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar di Kota Bogor *Communnity Development Journal*, Vol.4, No.1, Hal. 882- 887
- Puspitaloka, N., Zaenal Arifin, Z. & Purwantoro, (2021), Pendampingan Pembuatan E-Modul Sigil Software Berbasis Content Language Integrated Learning (CLIL) pada Pembelajaran Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Karawang, *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 5, Nomor 1, p-ISSN : 2614-5251, e-ISSN : 2614-526X*
- Mahmudin, Ratnawati, D. & Khaharsyah, A. (2022), Pengembangan E-Modul Sistem Pendingin Berbasis Website Google Sities untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 7 Nomor 1, Hal 29-34*